

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-
2021 YANG DIMODERASI OLEH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Risma Rahmadani

1119 30857

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2021 YANG
DIMODERASI OLEH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RISMA RAHMADANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930857

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

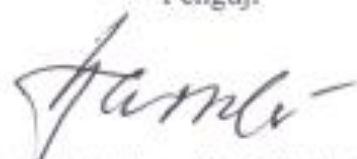
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Penguji



Bambang Supto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 4 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wibisono Rajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh Kinerja Keuangan dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021 yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*. Kinerja keuangan diukur dengan Return on Equity (ROE), sedangkan *growth opportunity* dengan perubahan aktiva. Pada nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, sedangkan *Corporate Social Responsibility* dinilai sesuai standar GRI G4. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 19 perusahaan di tahun 2018 hingga 2021 sehingga data yang didapat diolah sebanyak 76 data. Pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil yang diperoleh yaitu kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *growth opportunity*, kinerja keuangan yang dimoderasi oleh CSR, dan *growth opportunity* yang dimoderasi dengan CSR terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, *growth opportunity*, nilai perusahaan, *corporate social responsibility*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mempunyai peran yang sangat krusial bagi suatu perusahaan. Hal ini karena tujuan jangka panjang sebuah perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kesejahteraan kepada pemilik perusahaan serta *stakeholder*. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan mampu memberikan kesejahteraan secara optimal kepada para pemegang saham (Ramdhonah et al., 2019).

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam penelitian Ulfa & Asyik (2018), pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur oleh beberapa aspek yang mempengaruhi, harga pasar saham merupakan salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan semua modal milik perusahaan yang dinilai oleh investor. Gambaran kondisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek menyangkut pengumpulan dana serta penyaluran dana pada periode waktu tertentu dapat diketahui dengan kinerja keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan.

Growth Opportunity juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif (Marpuah et al., 2021). Peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan merupakan definisi dari *Growth Opportunity* (Nur, 2018). Setiap perusahaan setidaknya mempunyai prediksi tentang pertumbuhan yang terus meningkat di masa depan. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat investor.

Pertambangan secara sektoral memiliki peran dan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara serta pembangunan nasional. Selain adanya dampak baik yang ditimbulkan dari adanya pertambangan, terdapat pula dampak yang merugikan. Dampak yang dirasakan masyarakat sekitar secara langsung adalah kerusakan lingkungan yang diakibatkan limbah pertambangan. Dari berbagai hal-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hal yang ditimbulkan oleh perusahaan pertambangan, maka perusahaan pertambangan melakukan kegiatan CSR. Selain menjadi tanggung jawab sosial bagi perusahaan, CSR dinilai dapat meningkatkan penilaian dan pengakuan dari masyarakat terhadap perusahaan pertambangan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* menurut Freeman (1984) adalah teori tentang terhadap siapa perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan tidak hanya fokus untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, namun bertanggung jawab pula untuk kesejahteraan para *stakeholder*.

Pemegang saham, masyarakat, konsumen, pemerintah, *supplier*, kreditor, konsumen, analis, serta pihak lain adalah kelompok *stakeholder* yang dijadikan perusahaan untuk mempertimbangkan dalam pengungkapan informasi dalam sebuah laporan keuangan perusahaan (Bintara, 2018). Pelaporan tersebut berupa informasi yang berguna dan relevan bagi *stakeholder* perihal keuangan, aktivitas perusahaan, serta tanggung jawab sosial dengan kegiatan CSR.

Kinerja Keuangan

Tingkat perolehan suatu perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, serta tingkat pencapaian dalam pengoperasian tugas secara aktual merupakan penjelasan dari kinerja (Tjandrakirana & Monika, 2014). Kinerja perusahaan dapat menjadi bayangan bagi perusahaan untuk mencapai visi, misi, tujuan perusahaan untuk merencanakan strategi perusahaan.

Growth Opportunity

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Growth Opportunity merupakan peluang pertumbuhan yang dimiliki perusahaan pada masa mendatang dalam hal mengembangkan usahanya (Dewi & Dana, 2017). Oleh karena itu, kemungkinan perkembangan perusahaan yang akan datang dapat diketahui dengan mengukur *growth opportunity*. Dengan adanya perkiraan peluang pertumbuhan yang semakin tumbuh di masa yang akan datang, hal ini menandakan meningkatnya saham yang ditanam oleh para investor sehingga perusahaan mampu mendanai segala kebutuhan operasionalnya, dalam hal ini dapat menunjukkan jika keadaan nilai perusahaan tersebut dalam keadaan baik karena kepercayaan para investor meningkat (Nur, 2018).

Nilai Perusahaan

Kondisi dalam suatu perusahaan yang telah diraih sebagai suatu gambaran dari kepercayaan masyarakat disebut dengan nilai perusahaan (Prasetyo et al., 2017). Kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan yang akan memberikan persepsi bagi masyarakat tentang perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Suatu tindakan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau pemangku kepentingan dengan cara pertanggungjawaban secara sosial kepada masyarakat merupakan penjelasan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Nayenggita et al., 2019). Kegiatan CSR penting dilakukan oleh perusahaan karena CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat karena nilai perusahaan juga meningkat. Penerapan CSR yang sesuai mampu menambah daya tarik investor dan menambah nilai perusahaan (Pradita & Suryono, 2019).

Pengungkapan CSR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengungkapan kegiatan CSR perusahaan dilakukan supaya bentuk kontribusi yang sudah dilakukan diketahui oleh berbagai pihak (Yuliawati & Sukirman, 2015). Penilaian pengungkapan CSR pada penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Standar pelaporan keberlanjutan dikembangkan oleh organisasi internasional independen yaitu GRI. GRI G4 merupakan standar GRI terbaru yang diterbitkan tahun 2013. Pada GRI G4 terdapat tiga kategori dengan kategori sosial terdapat beberapa sub-kategori, diantaranya:

1. Ekonomi
2. Lingkungan
3. Sosial (Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab atas Produk)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Ekuitas perusahaan dapat menjadi objek untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang mengukur ekuitas adalah *Return on Equity* (ROE) yang bertujuan sebagai alat untuk menghitung kemampuan ekuitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari ekuitas yang dipunyai, maka hal tersebut akan dipandang positif oleh investor sehingga tertarik untuk menanamkan modal. Hal tersebut akan selaras dengan meningkatnya harga saham sehingga permintaan saham meningkat. Semakin tinggi ROE pada suatu perusahaan, maka profitabilitas perusahaan tersebut juga semakin tinggi yang menyebabkan investor berminat dalam melakukan investasi sehingga mendapat return tertentu (Ulfa & Asyik, 2018). Dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan aset menjadi salah satu tolak ukur perusahaan memiliki prediksi peluang pertumbuhan yang meningkat. Dengan adanya prediksi pertumbuhan yang tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat karena bertambahnya saham yang ditanam oleh investor sebab telah meningkatkan kepercayaan investor sehingga perusahaan mampu membiayai kegiatan operasionalnya (Nur, 2018). Peningkatan aset juga menjadi daya tarik bagi calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

H2: *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi

Kinerja keuangan dapat dilihat dengan mengukur kemampuan ekuitas dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para *stakeholder*. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sarana yang dibutuhkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Tujuan digunakannya CSR menjadi variabel yang memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah pengungkapan CSR dapat menjadi nilai tambah untuk meningkatkan kepercayaan investor akan perkembangan dari perusahaan tersebut. Investor dapat melihat informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dalam hal mengambil keputusan investasi. Pada penelitian ini, dapat diambil hipotesis ketiga sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi

Penilaian pertumbuhan perusahaan di masa depan dapat dilihat menggunakan selisih aset. Sementara itu, digunakannya CSR menjadi moderasi pada pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan disebabkan kegiatan CSR adalah hal penting sebagai wujud tanggung jawab bagi *stakeholder* yang dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholder* (Oktavianna, 2021). Selain melihat laporan keuangan yang tertuju pada aset perusahaan untuk menilai pertumbuhan perusahaan, investor juga melihat kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan sehingga kepercayaan calon investor yang akan menanamkan modal dan masyarakat luas akan bertambah. Hal tersebut dapat meningkatkan penjualan sehingga aset perusahaan juga bisa bertambah. Dari penjelasan tersebut, hipotesis keempat yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: *Social Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk meneliti apakah kinerja keuangan dan *growth opportunity* mempunyai pengaruh bagi nilai perusahaan dan dapat diperkuat dengan kegiatan CSR. Perusahaan sektor pertambangan menjadi objek penelitian ini, perusahaan yang diambil merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dan Data Penelitian

Karya tulis ini memakai sumber data dari *annual report* yang bisa ditemukan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada web (www.idx.co.id) dan web resmi pada tiap perusahaan. *Purposive sampling* menjadi pemilihan sampel pada penelitian ini, tujuannya agar sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan tahunan di website Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan untuk variabel karya tulis ini selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan yang memiliki nilai laba bersih tahun berjalan positif dan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu:

Variabel Dependen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dan *Growth Opportunity*.

Variabel Independen

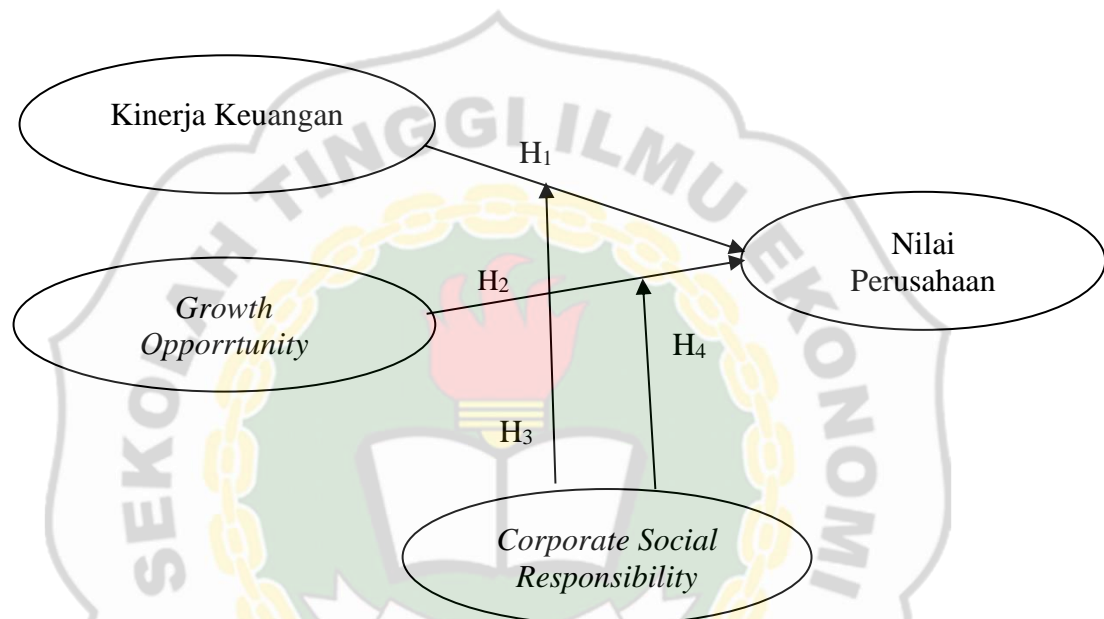
Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent merupakan penjelasan dari variabel dependen atau variabel terikat. Nilai Perusahaan menjadi variabel dependen pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Moderasi

Variabel dependen dan variabel independen dapat diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi. Dalam karya tulis ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan sebagai variabel moderasi.

Model Penelitian



Metode dan Teknik Analisis

Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif berfungsi untuk memberitahu informasi karakteristik variabel-variabel yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), varian, standar deviasi, range, sum, skewness, dan kurtosis (kemencengan distribusi) (Oktavianna, 2021).

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menguji data sekunder dengan aplikasi SmartPLS dilakukan dengan cara melakukan pengujian validitas dengan proses *PLS Algorithm*. Hal tersebut bertujuan untuk mencari tahu kualitas data yang telah diperoleh.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Untuk menilai validitas data yang telah diperoleh dapat menggunakan pengujian validitas konvergen. Jika nilai *outer loading* lebih dari angka 0,7 dan nilai AVE lebih dari angka 0,5 maka data tersebut valid.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Menguji model struktural dengan aplikasi SmartPLS dapat dinilai dengan melihat hasil uji R Square, F square, Q square dan model fit. *Inner model* digunakan untuk menggambarkan sebuah hubungan sebab-akibat antarvariabel pada sebuah penelitian dengan cara *bootstrapping* dan *blindfolding*.

1. R Square

Uji R square digunakan untuk mendapatkan bayangan apakah yang dibentuk layak atau tidak untuk digunakan sebagai penelitian. Nilai R square 0,75 termasuk kategori kuat, nilai R square 0,5 termasuk kategori moderat, sedangkan untuk kategori lemah memiliki nilai R square 0,25 (Hair et al. 2011).

2. Q Square Predictive Relevance

Q Square Predictive Relevance digunakan untuk melihat seberapa baik nilai observasi yang telah dihasilkan dari proses *blindfolding* dengan cara melihat nilai Q square. Nilai observasi yang baik dapat diketahui jika nilai Q square lebih dari 0, sedangkan nilai Q square yang kurang dari 0 berarti nilai observasinya kurang baik.

3. F Square

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (eksogen) berpengaruh dengan variabel dependen (endogen) dapat menggunakan pengujian *F Square*. Kriteria pengukuran *F square* menurut Ghozali & Latan (2015) adalah nilai *F square* 0,35 menunjukkan pengaruh besar, nilai *F square* 0,15 pengaruh sedang, nilai *F square* 0,02 memiliki pengaruh kecil.

4. Model Fit

Model fit digunakan dengan tujuan melihat layakannya suatu model penelitian dan data yang digunakan. Model yang memenuhi kriteria model fit maka nilai SMSRnya $< 0,1$.

3.5.1 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi smartPLS. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan *uji path coefficients*. Hipotesis memiliki arah negative atau positif dapat diketahui dengan *path coefficients* yang merupakan sebuah nilai yang dapat memperlihatkan arah hubungan pada suatu variabel. Suatu hipotesis mengarah ke positif maka memiliki nilai P Value kurang dari $\alpha = 0,05$, sedangkan hipotesis yang mengarah ke arah negatif memiliki nilai P Value lebih dari $\alpha = 0,05$.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 4.1 Tabel Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021 dengan sektor pertambangan.	63
Perusahaan yang laporan tahunannya tidak lengkap	(17)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data secara lengkap dengan variabel penelitian ini.	(9)
perusahaan yang mengalami kerugian	(18)
Jumlah sampel perusahaan	19
Tahun yang diteliti yaitu 2018-2021	4

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah data	76
-------------	----

Analisis Deskriptif

Berdasarkan variabel independen yaitu kinerja keuangan dengan *Return on Equity* (ROE) dan *growth opportunity* yang diukur dengan selisih aktiva serta nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q dengan variabel moderasi yang menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama periode 2018-2021. Hasil analisis deskriptif yang diolah dengan SmartPLS yakni:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	76	0,00	1,12	0,1813	0,20004
Perubahan Aktiva	76	-0,31	1,15	0,1234	0,25405
Tobin's Q	76	0,32	5,30	1,4349	0,98491
CSR	76	0,07	0,63	0,2679	0,12554

Sumber: Data Sekunder, 2022

Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil Uji Validitas Konvergen

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	<i>Outer loadings</i>
CSR <- CSR	1,000
Return On Equity (ROE) <- Kinerja Keuangan	1,000
Selisih Aktiva <- Growth Opportunity	1,000
Tobin's Q <- Nilai Perusahaan	1,000
CSR x Growth Opportunity -> CSR x Growth Opportunity	1,000
CSR x Kinerja Keuangan -> CSR x Kinerja Keuangan	1,000

Sumber: Data Sekunder, 2022

Hasil Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Hasil Uji R Square

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.4
Hasil Uji R Square

Variabel Dependen	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0,323	0,274

Sumber: Data Sekunder, 2022

Hasil Q Square Predictive Relevance

Tabel 4.5
Hasil Uji Q Square Predictive Relevance

Variabel Dependen	Q ² predict	RMSE	MAE
Nilai Perusahaan	0,169	0,973	0,573

Sumber: Data Sekunder, 2022

Hasil F Square

Tabel 4.6
Hasil Uji F Square

	Nilai Perusahaan
CSR	0,002
<i>Growth Opportunity</i>	0,005
Kinerja Keuangan	0,345
Nilai Perusahaan	
CSR x Kinerja Keuangan	0,004
CSR x <i>Growth Opportunity</i>	0,002

Sumber: Data Sekunder, 2022

Model Fit

Tabel 4.7
Hasil Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,000	0,000
d_ ULS	0,000	0,000
d_ G	0,000	0,000
Chi-square	0,000	0,000
NFI	1,000	1,000

Sumber: Data Sekunder, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
CSR -> Nilai Perusahaan	0,034	0,028	0,087	0,389	0,348
Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan	0,067	0,081	0,165	0,407	0,342
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0,550	0,525	0,228	2,412	0,008
CSR x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0,067	-0,100	0,157	0,423	0,336
CSR x Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan	0,049	0,077	0,157	0,313	0,377

Sumber: Data Sekunder, 2022

Pembahasan

Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada karya tulis ini menunjukkan jika kinerja keuangan dengan proksi ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diaplikasikan dengan Tobin's Q. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil *uji path coefficient* pada tabel 4.8 yang memperlihatkan nilai *P values* adalah 0,008. Nilai *P Values* lebih besar dibanding $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Hidayat et al. (2021). Kinerja keuangan yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui jika semakin baik kinerja manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang optimal dari modal yang ditanamkan maka semakin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi keuntungan yang dicapai dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Dahar et al., 2019). Tingginya ROE pada suatu perusahaan, maka profitabilitasnya juga tinggi sehingga investor berminat untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima

***Growth Opportunity* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengolahan data *growth opportunity* dengan proksi perubahan aktiva menunjukkan nilai P Value 0,342. Dari data yang tertera pada tabel 4.8 tersebut mengindikasikan jika hipotesis kedua tidak diterima karena nilai P values dari variabel tersebut lebih dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Retnasari et al. (2021) yaitu *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan perubahan total aktiva mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan karena beberapa perusahaan mempunyai total aset lebih besar pada periode sebelumnya dibandingkan aset saat ini. Walaupun pertumbuhan aset dari beberapa perusahaan tersebut negatif, namun nilai perusahaannya tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena investor tidak melihat bahwa peluang pertumbuhan suatu perusahaan merupakan sesuatu hal positif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, walaupun nilai *growth opportunity* negatif, investor tetap mau menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena memiliki pertimbangan lain dengan tidak melibatkan *growth opportunity* sebagai salah satu pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu, hal ini bisa disebabkan karena investor tetap melihat pertumbuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan namun dengan pengukuran yang berbeda. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak.

Corporate Social Responsibility (CSR) Memperkuat Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh CSR menunjukkan nilai P value yang didapat sebesar 0,336. Hasil tersebut lebih besar dibanding $\alpha = 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis ketiga ditolak karena CSR tidak memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Harningsih et al. (2019) yang tidak dapat membuktikan jika CSR mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena beberapa perusahaan tidak mengungkapkan pengungkapan CSR sesuai dengan standar GRI G4 namun memiliki ROE yang baik, investor tidak melihat seberapa luas perusahaan mengungkapkan CSR dalam mengambil keputusan berinvestasi. Negara telah mengatur Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Bab IV tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijelaskan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pernyataan tersebut menandakan jika investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR suatu perusahaan karena memang sudah diwajibkan untuk melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak.

Corporate Social Responsibility (CSR) Memperkuat Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari dari pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh CSR menunjukkan nilai P value yang didapat sebesar 0,377. Nilai tersebut lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis keempat ditolak. CSR tidak mampu memperkuat pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

CSR tidak mampu memperkuat *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan karena investor tidak melihat kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat pertumbuhan *growth opportunity* yang baik pada beberapa perusahaan namun pengungkapan CSR perusahaan tersebut tidak memenuhi beberapa aspek yang menjadi standar GRI G4. Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang disampaikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1) pada penelitian ini diterima. Oleh karena itu kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif bagi nilai perusahaan.
2. Hipotesis 2 (H2) pada penelitian ini ditolak. Oleh karena itu, *growth opportunity* yang diukur dengan perubahan aktiva tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini ditolak. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memperkuat kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Hipotesis 4 (H4) pada penelitian ini ditolak. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak *growth opportunity* yang diukur dengan perubahan aktiva terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen kinerja keuangan dan *growth opportunity*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang terdapat di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peneliti hanya menggunakan data 4 tahun dari 2018-2021

Saran

Sesuai dengan pembahasan serta kesimpulan pada karya tulis ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menambah periode agar jangkauan penelitian lebih luas serta menggunakan proksi lain dalam variabel yang sama.
2. Bagi investor disarankan lebih melihat kinerja keuangan pada perusahaan yang akan ditanamkan modalnya agar keputusan berinvestasi lebih matang, hal tersebut disebabkan kinerja keuangan mempunyai pengaruh bagi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasih, N. P. D., & Yadnyana, I. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*. 22(2), 1600–1625.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Dahar, R., Sri, N., Yanti, P., Rahmi, F., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Andalas, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Dewi & Dana. (2017). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY , LIKUIDITAS , NON-DEBT TAX SHIELD DAN FIXED ASSET RATIO TERHADAP STRUKTUR MODAL Ni Kadek Tika Sukma Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Semua perusahaan memerlukan modal untuk membiayai op. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 772–801.
- Dzikir, A., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Ajar*, 3(2), 219–235.
- Harningsih, Henri, A. &, & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Hermuningsih, S. (2013). Bulletin of Monetary Economics and Banking STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking Volume*, 16(2), 1–22.
<https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung Vebrina, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1).
<https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Indraswari, G. A. D., & Astika, I. B. P. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 289–302. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>
- Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. (2021). Pengaruh.Ukuran.Perusahaan, Growth Opportunity.terhadap.Nilai Perusahaan.dengan.Stuktur.Modal.Sebagai.Variabel.Moderating (Studi.pada.Perusahaan.Consumer.Goods.yang.terdaftar.di.Bursa Efek.Indonesia.Tahun.2015-2019). *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, 5(1), 43–63.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA. 2, 61–66.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nur, T. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i3.175>
- Oktavianna, R. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 241–250. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Pangulu, A. L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–13.
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i2.567>
- Prasetyo, F. E., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(1), 51–62.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2017, 353–364.
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*, 2(1), 2014.
- Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 37–46. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Rahman, H., Maipita, I., & Kholis, A. (2020). Dukungan Dunia Usaha Terhadap Sustainability Evelopment Dan Corporate Social Responsibility Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sumatera Utara. *Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 1–10. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/40553>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Ratnasari, D., Chomsatu Samrotun, Y., & Wijayanti, A. (2018). Effect of

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Financial Performance and Good Corporate Governance on Value of Company. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 4(2), 10–21. <https://doi.org/10.32492/eba.v4i2.610>

Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>

Rokhlinasari, S. (2016). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4513>

Simarmata, O. H., Miftahuddin, & Parulian, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018. Effect of Financial Performance (ROA) and Firm Value (PER) of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Period 2010 - 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 41–47. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>

Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.

Sudiyatno, B. (2010). TOBIN'S Q DAN ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.

Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>

Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1). <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>

Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–21.

Wongso, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.

Yuliawati, R., & Sukirman. (2015). Accounting Analysis Journal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

DKISP, 2022. Produksi Pertambangan Masih Jadi Pertumbuhan Tertinggi. Dinad Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.
<https://diskominfo.kaltaraprof.go.id/>. Diakses 5 Oktober 2022.

Anggraeni, Rika. 2022. Indef: Pertambangan Jadi Sektor Potensial di 2022.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220224/9/1504612/indef-pertambangan-jadi-sektor-potensial-di-2022>. Diakses 5 Oktober 2022.

Asyikin, 2022. Kerusakan 23 Rumah Akibat Aktivitas Pertambangan di Satui Barat, APPLK Laporkan Ke Menkopolkam.
<https://jejakrekam.com/2022/09/13/kerusakan-23-rumah-akibat-aktivitas-pertambangan-di-satui-barat-applk-laporkan-ke-menkopolkam/>. Diakses 5 Oktober 2022.

Indonesia Jadi Penyumbang Kerusakan Hutan Tropis Terbesar Akibat Pertambangan (2022). <https://progres.id/berita-utama/indonesia-jadi-penyumbang-kerusakan-hutan-tropis-terbesar-akibat-pertambangan.html>. Diakses 5 Oktober 2022.

Fatimah, Siti. 2022. Jaga Stabilitas Kinerja Keuangan, Ini Deviden yang Dibagikan Perusahaan Tambang Plat Merah.
<https://jabar.tribunnews.com/2022/09/05/jaga-stabilitas-kinerja-keuangan-ini-deviden-yang-dibagikan-perusahaan-tambang-plat-merah>. Diakses 5 Oktober 2022.

Timorria, Lim Fathimah. 2022. IHSG Masih Rawan Koreksi, Mirae Rekomendasikan Saham Bank dan Tambang Bulan Ini.
<https://market.bisnis.com/read/20220809/189/1564849/ihsg-masih-rawan-koreksi-mirae-rekomendasikan-saham-bank-dan-tambang-bulan-ini>. Diakses 5 Oktober 2022.

Global Reporting. *GRI*. Retrieved from Global Reporting Initiative:
<https://www.globalreporting.org>